

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri memiliki tingkat persaingan yang ketat dalam era pasar bebas, meskipun dalam tingkat distributor. Distributor dituntut untuk menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Hal ini mengakibatkan kebijakan untuk pengendalian persediaan produk pada suatu lokasi tertentu sangat penting dilakukan oleh manajemen dalam mengkoordinasikan perencanaan distribusi dari bagian pemasaran dalam mengkoordinasikan perencanaan distribusi dari bagian pemasaran sehingga keuntungan perusahaan tetap stabil. Dengan ini, penelitian berfokus pada kegiatan distribusi yang dilakukan PT. Eratex Djaja Tbk.

PT. Eratex Djaja, Tbk merupakan perusahaan tekstil multinasional, berpusat di Jakarta , Indonesia. mempunyai pabrik di Probolinggo, Jawa Timur, serta kantor di Surabaya. PT. Eratex Djaja Tbk telah menjadi salah satu penghasil pakaian yang berkualitas, dan mampu bersaing di global. Penelitian dilakukan di Warehouse PT. Eratex Djaja,Tbk yang beralamat di Jalan Raya Bukit Darmo No.6, Suko Manunggal, Surabaya.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah persediaannya masih dikontrol dengan menggunakan cara manual. Dimana, jika persediaan di salah satu gudang kosong, maka akan diambilkan di gudang lainnya, sistem seperti ini jelas tidak

efektif, baik ditinjau dari segi waktu, biaya (termasuk biaya simpan), maupun kurang terkontrolnya persediaan pada tiap-tiap gudang. Untuk itu, dibutuhkan metode yang optimal sehingga biaya distribusinya rendah, sehingga persaingannya menjadi lebih kuat ataupun dapat meningkatkan laba perusahaan.

Salah satu metode untuk perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi adalah dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning* (DRP), yaitu metode untuk menangani pengadaan persediaan dalam suatu jaringan distribusi multi eselon. Metode ini juga berfungsi untuk menentukan jumlah kebutuhan untuk mengisi kembali *inventory* pada *branch warehouse (distribution centre)*. Pada awalnya konsep DRP diarahkan agar terjadi integrasi bidang produksi dan distribusi. Dengan DRP ini unit usaha memulai penjadwalan distribusi dengan lebih akurat dan pada saat yang sama mencapai stabilitas produksi. Sebagai akibatnya kegiatan distribusi produk dapat memperoleh keuntungan yang besar dalam hal perbaikan *customer service*, pengurangan persediaan, pengurangan biaya-biaya barang yang usang. Dalam konsep selanjutnya konsep DRP ini dapat diterapkan pada jaringan sistem distribusi antara *Central Supply Facility (CSF)* dan *Distribution Centre (DC)* nya. Pada metode ini menggunakan teknik penentuan *lot size* dan *safety stock*, dan melakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi produk dari pabrik ke distributor dengan menggunakan metode DRP. Kemudian ditentukan *order policy* mana yang sesuai, dan dihitung berapa besarnya *safety stock* yang sesuai untuk mengantisipasi *stock out*.

Diharapkan dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, keberhasilan dalam pemenuhan permintaan pelanggan akan menjadi lebih

optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi order dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimum mungkin.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana perencanaan pemesanan dan penjadwalan aktivitas distribusi produk sesuai permintaan dari masing–masing warehouse dengan biaya distribusi minimum dengan jumlah pengiriman yang optimal ? ”

1.3. Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data tidak berubah selama penelitian berlangsung
2. Tidak diijinkan adanya *back order*.

1.4. Batasan Masalah

Dengan tanpa mengurangi maksud dan tujuan penelitian serta untuk menyederhanakan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut

1. Proses produksi tidak dibahas secara khusus dalam penulisan skripsi ini.
2. Pembahasan hanya tentang perencanaan dan penjadwalan aktivitas produksi.
3. Analisis dilakukan dengan metode *DRP (Distribution Requirement Planning)*.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai perencanaan distribusi adalah: Untuk merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk agar terkoordinasi dengan baik yang terikat dengan biaya distribusi yang minimal dengan jumlah pengiriman yang optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis :

Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan dalam Teknik Industri khususnya dalam bidang perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi untuk memecahkan permasalahan dalam dunia nyata.

b. Bagi Universitas :

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat Perguruan Tinggi dan sebagai sumbangan pemikiran serta melengkapi pembahasan sejenis dari penelitian yang pernah dilakukan.

c. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi mengenai sistem penjadwalan distribusi produk.

1.7. Sistematika

Penulisan Laporan penelitian ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, asumsi, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian ini

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan keseluruhan teori yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian laporan tesis ini. Uraian tinjauan pustaka ini menjadi landasan konseptual atau teoritis dalam perancangan dan pengolahan serta dasar analisis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan kajian penelitian. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan pedoman penelitian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis pengolahan data dan selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil pengolahan data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang dapat diambil melalui penelitian tesis ini yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya diberikan saran-saran yang diperlukan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA